

**ANALISIS PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI
TERHADAP KINERJA PEGAWAI
DENGAN SISTEM REWARD SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Studi Pada Kejaksaan Agung Republik Indonesia)**

SKRIPSI

Program Studi Manajemen – Strata 1



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA**

2017

**ANALISIS PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI
TERHADAP KINERJA PEGAWAI
DENGAN SISTEM REWARD SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Studi Pada Kejaksaan Agung Republik Indonesia)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

SARJANA EKONOMI

Program Studi Manajemen – Strata 1



OLEH :

NAMA : SRI WINARSIH

NIM : 041301503125122

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

JAKARTA

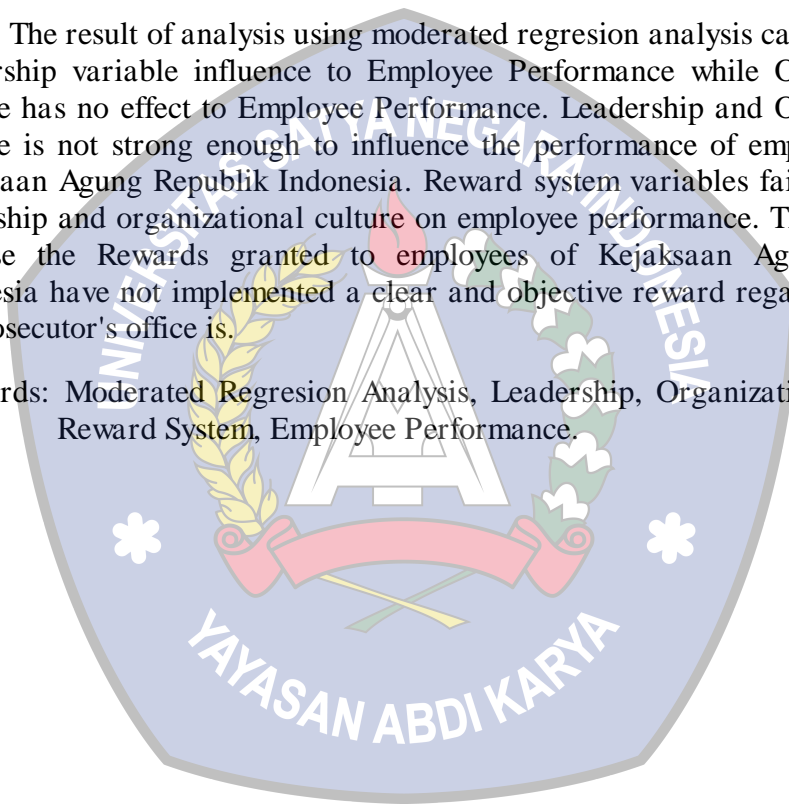
2017

ABSTRACT

This research was conducted at the Kejaksaan Agung Republik Indonesia. This study aims to identify and analyze the influence of leadership and organizational culture on employee performance as well as the relationship between leadership and organizational culture that moderated reward system on employee performance. The number of sample is 80 respondents by using census method. As independent variable, that is leadership and organizational culture, and moderating variable is reward system, while the dependent variable is employee performance. The analysis used included validity test, reliability test, classical assumption test, Moderated Regresion Analysis (MRA), and hypothesis testing.

The result of analysis using moderated regression analysis can be seen that Leadership variable influence to Employee Performance while Organizational Culture has no effect to Employee Performance. Leadership and Organizational Culture is not strong enough to influence the performance of employees of the Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Reward system variables fail to moderate leadership and organizational culture on employee performance. This is possible because the Rewards granted to employees of Kejaksaan Agung Republik Indonesia have not implemented a clear and objective reward regardless of who the prosecutor's office is.

Keywords: Moderated Regresion Analysis, Leadership, Organizational Culture, Reward System, Employee Performance.



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis mengetahui pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai serta hubungan antara kepemimpinan dan budaya organisasi yang dimoderasi sistem reward terhadap kinerja pegawai. Jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 80 responden dengan menggunakan metode sensus. Sebagai variabel independen, yaitu kepemimpinan dan budaya organisasi, dan variabel moderating adalah sistem reward, sedangkan variabel dependennya adalah kinerja pegawai. Analisis yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, Moderated Regression Analysis (MRA), dan pengujian hipotesis.

Hasil analisis menggunakan moderated regression analysis dapat diketahui bahwa variabel Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai sedangkan Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai. Kepemimpinan dan Budaya Organisasi kurang kuat untuk mempengaruhi kinerja pegawai Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Variabel sistem reward tidak berhasil memoderasi kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai. Hal ini dimungkinkan karena Reward yang diberikan kepada pegawai Kejaksaan Agung Republik Indonesia belum diterapkannya reward secara tegas dan obyektif tanpa melihat siapa pegawai kejaksaan tersebut.

Kata kunci: Moderated Regression Analysis, Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Sistem Reward, Kinerja Pegawai.

